

ABSTRAKSI

Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah Islam. Berdirinya bank syariah di Indonesia diharapkan dapat menjadi jembatan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak mau berhubungan dengan bank konvensional dan dapat menjadi alternatif pilihan selain bank konvensional. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan perlu meningkatkan penghimpunan DPK (Dana Pihak Ketiga), sebab dana dari masyarakat sangat penting dalam pembiayaan pembangunan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penghimpunan DPK bank syariah di Indonesia dengan variabel-variabel yang mempengaruhinya selama periode triwulan I 2001-triwulan II 2006. Variabel yang digunakan adalah DPK (Dana Pihak Ketiga) bank syariah, ROA (Return On Assets) bank syariah, tingkat bunga deposito, PDB (Product Domestik Bruto) riil, dan jumlah kantor bank syariah. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan DPK bank syariah di Indonesia. Secara parsial hanya jumlah kantor yang berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan DPK bank syariah di Indonesia.

Kata kunci: Bank syariah, DPK bank syariah, ROA bank syariah, tingkat bunga deposito, PDB riil, jumlah kantor bank syariah.